

ABSTRAK

Kerinci adalah Kabupaten paling barat di Provinsi Jambi, Indonesia . Kabupaten kerinci dikenal akan tradisi budaya yang beragam salah satunya *ngaji adat*, *Ngaji Adat* atau Kajian Adat di Kerinci ini telah bermula sejak pada Tahun 1957. Saat ini *Ngaji adat* kerinci belum banyak yang mengetahui dan mengenal bahwa ngaji adat kerinci adalah warisan budaya dari leluhur sebelumnya, *ngaji adat* saat ini telah berangsur hilang karena pemangku adat atau tokoh adat sudah jarang melakukannya selain diacara tertentu saja dan kurangnya minat anak muda untuk ikut serta saat pelaksanaan ngaji adat untuk memahami apa makna dan pesan yang disampaikan dan dari isi buku kajian adat tersebut, dan kurang efisien dan kurangnya penerapan visual. Agar menjaga agar tetap terlestarinya *Ngaji adat kerinci* penulis menciptakan sebuah video dokumenter sebagai Media Utama. Video dokumenter yang akan dirancang kental nilai- nilai budaya dan keasrian alam dan dan kedamaian masyarakatnya. Perancangan membutuhkan data-data untuk penulisan, dilakukan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode yang digunakan metode analisis data S.W.O.T membahas mengenai kekuatan dan melihat dari sisi kelemahan *Ngaji Adat* kerinci untuk menyampaikan pesan dalam video dokumenter, dan melihat respon Masyarakat tentang *Ngaji Adat* kerinci. Perancangan dilakukan melalui tahapan pra-produksi, produksi dan pasca produksi, Efektifitas dari media yang di buat diharapkan dikenal oleh masyarakat local, nasional, internasional dan menjadi video dokumenter ngaji adat yang diapresiasi oleh Masyarakat local kerinci, jambi, nasional indonesia, maupun dunia international.

Kata kunci: Adat budaya Indonesia, budaya adat kerinci , *Ngaji Adat*, Video dokumenter budaya, budaya Indonesia, Budaya Kerinci

ABSTRACT

Kerinci is the westernmost district in Jambi Province, Indonesia. This district is known for its diverse cultural traditions, one of which is the traditional Koran, Traditional Koran or Traditional Study in Kerinci, which began in 1957. Currently, not many people know about the Kerinci traditional Koran and recognize that the Kerinci traditional Koran is a cultural heritage from previous ancestors. Nowadays the traditional Koran has gradually disappeared because traditional leaders or traditional leaders rarely do it other than at certain events and there is a lack of interest among young people in participating in the implementation of the traditional Koran to understand the meaning and message conveyed by the contents of the traditional study books, and there is a lack of efficient and lack of visual implementation. In order to maintain the preservation of the Kerinci traditional Koran, the author created a documentary video as the main media. The documentary video that will be designed is strong in cultural values, natural beauty and the peace of the people. The design requires data for writing, observations, interviews and literature studies. The method used by the S.W.O.T data analysis method discusses the strengths and looks at the weaknesses of the Kerinci Traditional Ngaji to convey messages in documentary videos, and looks at the community's response to the Kerinci Traditional Ngaji. The design is carried out through pre-production, production and post-production stages. The effectiveness of the media created is expected to be known by the local, national and international community and become a documentary video of the traditional Koran that is appreciated by the local Kerinci, Jambi, Indonesian national and international communities.

Keywords: *Indonesian cultural traditions, Kerinci traditional culture, Traditional Koran, Cultural documentary videos, Indonesian culture, Kerinci culture*